

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian kualitatif. penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Bertujuan mengungkapkan gejala secara fenomena melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.¹

Jenis peneliti yang digunakan peneliti adalah pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan *how* atau *why*, apabila peneliti memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diselidiki.

Disini diperlukan analisis secara tajam terhadap berbagai faktor yang terkait dengan studi kasus tersebut sehingga akhirnya akan diperoleh kesimpulan yang akurat.² Studi kasus meneliti hanya dilakukan penelitian tertentu. Studi kasus digunakan untuk meneliti individu, kelompok, maupun peristiwa serta mempelajari, mengintrepresentasikan suatu hal.

B. Kehadiran Penelitian

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni pendekatan kualitatif. Kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal, karena instrumen penelitian adalah penelitian

¹ Ardian Sutedi, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), 61.

² Ibid, 32.

sendiri. Maksudnya data sangat bergantung pada validitas peneliti dalam melakukan pengamatan dan eksplorasi langsung ke lokasi penelitian.³

Karena peneliti merupakan alat (instrumen) pengumpulan data yang utama sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam menguraikan data. Peneliti berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan.

Dalam proses pengumpulan data peneliti langsung menuju lokasi penelitian yaitu di desa Wotanmas Jedong, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Mojokerto. Guna untuk melakukan pengamatan tahap awal secara langsung. Setelah itu peneliti mempersiapkan alat yang digunakan pada saat terjun di lapangan, seperti halnya bahan untuk wawancara, dokumentasi, dan lain lain. Dengan hal tersebut peneliti melakukan proses ini dengan harapan agar dapat menyelesaikan penelitian dengan penuh kelancaran.

C. Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Wotanmas Jedong, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan dan objek penelitian adalah orang tua tingkat SMP di Desa Wotanmas Jedong Ngoro Mojokerto.

Desa Wotanmas Jedong Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Jawa Timur jumlah penduduk berdasarkan data tahun 2020/2021 sebanyak 5.869 jiwa yang terdiri dari jumlah penduduk Laki-

³ Afifudin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 125

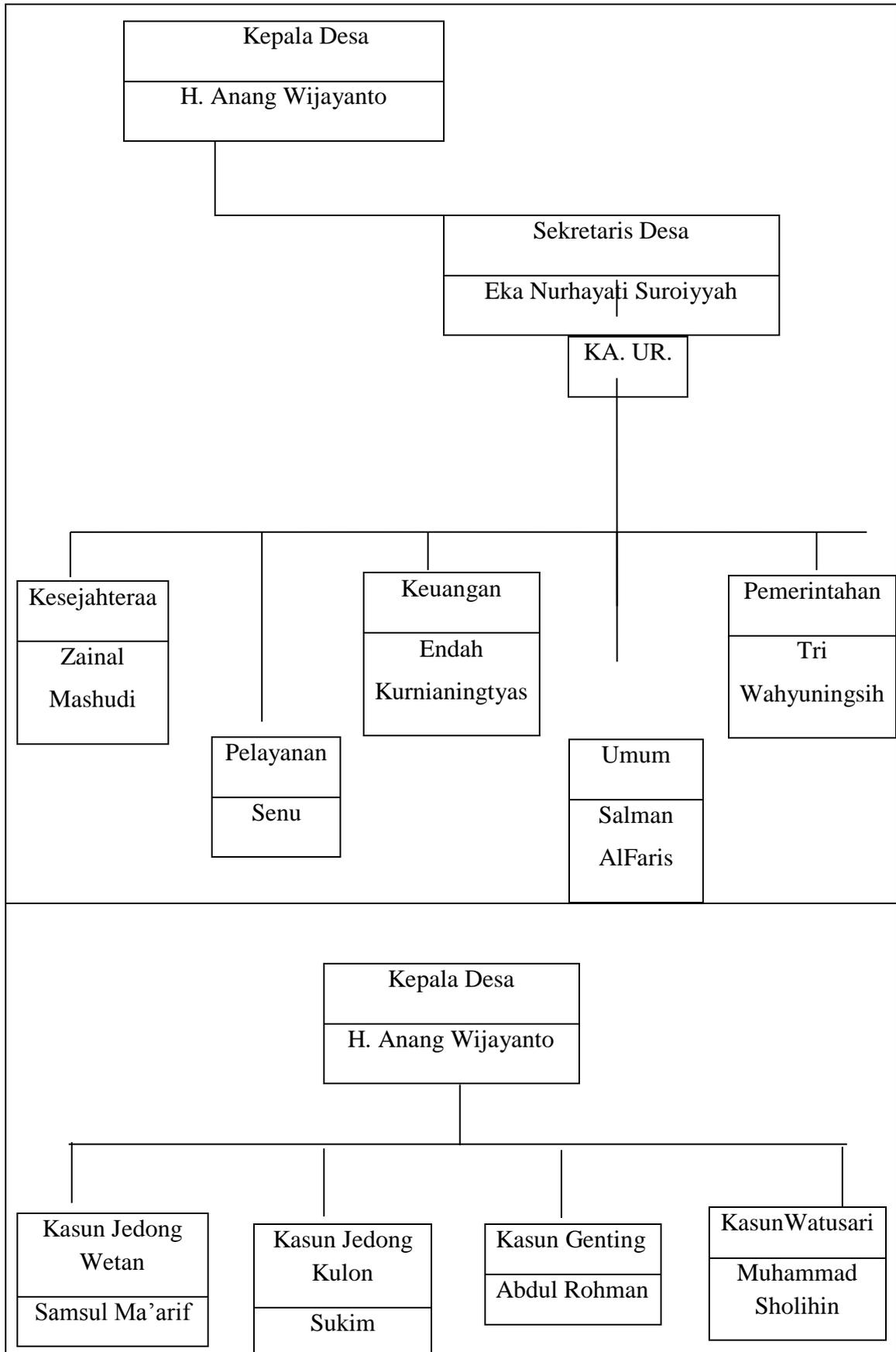
laki 2.800 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 3.096 jiwa. Jumlah Kartu Keluarga sejumlah 1.986 KK.

Peneliti mengambil lokasi tersebut karena ada beberapa alasan yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian, yakni pertama di Desa Wotanmas Jedong lebih mengedepankan pendidikan anaknya. Sehingga masyarakat sekitar atau orang tua mengadakan belajar bersama di Desa Wotanmas Jedong dampaknya anak menjadi semangat. Kedua Lokasi yang saya ambil yakni dileren gunung penanggungan. Walaupun di lokasi tersebut sulit sinyal tapi orang tua anak menyediakan berbagai fasilitas seperti wifi, dan fasilitas lainnya agar dapat menumbuhkan minat belajar pada anak. Dan juga adanya *COVID-19* tersebut mengharuskan agar penelitian dilakukan dirumah saja sehingga peneliti memilih objek yang dapat memudahkan peneliti.

2. Gambaran Umum Desa Wotanmas Jedong
 - a. Struktur Desa Wotanmas Jedong

Tabel 3.0-1
Struktur Desa Wotanmas Jedong

STRUKTUR PEMERINTAHAN DESA / KELURAHAN	
Desa/Kelurahan	: Wotanmas Jedong
Kecamatan	: Ngoro
Kab/Kota	: Mojokerto



b. Letak Geografis Desa Wotanmas Jedong

- 1) Tinggi dari permukaan laut ± 350 M dpl.
- 2) Curah hujan rata-rata 2.625 mm / th.
- 3) Temperatur antara $\pm 18^\circ$ derajat celcius.

b. Batas-batas wilayah Desa Wotanmas Jedong sebagai berikut:

- 1) Dari Utara : Desa Ngoro
- 2) Dari Timur : Desa Manduro
- 3) Dari Selatan : Desa Seloliman Trawas
- 4) Dari Barat : Desa Kutogirang

c. Jumlah Dusun Desa Wotanmas Jedong

Desa Wotanmas Jedong terdiri dari 4 dusun 5 RW (Rukun Warga) dan 49 RT (Rukun Tetangga) dengan perincian sebagai berikut :

- 1) Dusun Jedong Wetan : RT 16 - RT 37
- 2) Dusun Jedong Kulon : RT 01 - RT 15
- 3) Dusun Genting : RT 38 - RT 39
- 4) Dusun Watusari : RT 40 - RT 49

d. Kelembagaan Desa Wotanmas Jedong

- 1) Perangkat desa
- 2) Badan Pemunyawaratan Desa (BPD)
- 3) Lembaga Desa

D. Sumber Data

Data merupakan Data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah catatan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah semua data tersebut terkumpul, peneliti menyusun data untuk dianalisis. Selanjutnya data yang dianalisis akan diinterpretasikan.⁴

Sumber data ini berbentuk sumber data kualitatif dari data primer dan sekunder, sumber data primer merupakan data yang didapatkan dari tangan pertama atau langsung melalui wawancara. misalnya memperoleh dari buku, jurnal, skripsi dan data tertulis lainnya. Subjek penelitian terdiri dari orang tua, siswa di Desa Wotanmas jedong Ngoro Mojokerto.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber secara langsung.⁵ Adapun data primer dalam penelitian ini adalah data wawancara dan observasi. Data hasil wawancara dari responden/informan dari beberapa orang tua dan anak yang berbagai jenjang tingkatan pendidikan Sekolah Menengah Pertama atau SMP.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data atau dari bahan kepustakaan.⁶ Misalnya melalui orang lain atau dokumen. Sumber data sekunder yang dibutuhkan peneliti

⁴ Wahid murni, *Cara Mudah Menulis Proposal Dan Laporan Penelitian Lapangan*, (Malang : UM Press, 2008), 41.

⁵ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPFE-UII, 2002), 55.

⁶ Joko Subagyo, *Metode Penelittian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2004), 88.

adalah jumlah masyarakat, jumlah RT/RW, batas wilayah, dan dokumentasi lainnya.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif ini pengambilan data dilakukan secara langsung dengan menggunakan teknik observasi berlangsung, wawancara, dan pengambilan gambar atau dokumentasi.⁷ Dengan teori penelitian tersebut metode pengumpulan data yang dilakukan ialah:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan yang di ikuti secara langsung di lakukan guna memperoleh suatu kesimpulan atau diagnosa dari yang diteliti dengan cara mengamati, memperhatikan lebih dan mengikuti sasaran yang dituju.⁸ Bukti observasi sering kali bermanfaat untuk memberikan informasi tambahan tentang topik yang diteliti. Hal ini, peneliti secara langsung melihat atau mengamati kegiatan anak ketika pembelajaran online bersama orang tuanya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan bertanya kepada sumber utama data dalam dua orang atau lebih dan mendengarkan secara langsung informasi yang telah diberikan. Jenis wawancara yang digunakan wawancara terstruktur yakni wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Dalam penelitian ini bertujuan untuk

⁷Sugiono, *memahami penelitian kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 62.

⁸ Haris Hardiansyah, *metodologi penelitian kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 131.

mendapatkan informasi terhadap informan sebagai sumber data dan informasi dilakukan dengan tujuan penggalian informasi tentang focus penelitian.⁹

Pemilihan informan pada wawancara ditentukan dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu yakni memiliki karakteristik berdasarkan rekomendasi warga atau RT setempat. Dan juga memilih informan yang memang pada melakukan sebagai peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak yang baik dan secara maksimal.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari berbagai sumber dokumen yang ada pada tempat kegiatan yang diteliti.¹⁰ Dokumentasi peneliti menggunakan dokumentasi visual maupun audio ataupun rekaman yang dilakukan selama penelitian, dan juga pada saat orang tua mengajarkan anak. Dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian di desa Wotanmas Jedong adalah berkaitan dengan focus penelitian, jumlah masyarakat, jumlah RT/RW.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan difaham. Analisis data dimulai dengan wawancara mendalam dengan informan utama yakni seorang yang benar-

⁹ Sahlim dan Syahrul, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2016), 119.

¹⁰Ibid, 143.

benar memahami dan mengetahui situasi objek penelitian. Adapun metode analisis data penelitian kualitatif yakni:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penelitian, perumusan pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan di lapangan. Kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Data yang sudah direduksi maka akan memberikan gambaran lebih jelas dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Dan digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai mengambil tindakan berdasarkan pemahaman serta analisis data. Penyajian data dilakukan untuk memastikan data lengkap serta validitas dan reabilitasnya jelas, peneliti mempergunakan triangulasi.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada analisis data penelitian kualitatif ini penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian di lapangan, yakni bertujuan untuk penentuan data akhir dari semua proses tahapan analisis, sehingga dapat mengetahui goal dari penelitian yang dilakukan agar sesuai dengan teori sistem.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif adalah tahapan penting bagi peneliti upaya menjamin dan meyakinkan bahwa penelitian yang

dilakukan benar-benar absah. Untuk memperoleh keabsahan data, peneliti perlu meneliti kreabilitasnya dengan memilih menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data. Setelah peneliti mendapatkan data, peneliti mencari data lain yang dapat menguatkan sebagai bahan pembanding data sebelumnya.¹¹ Guna tujuannya untuk mengetahui sejauh mana kebenaran data yang diperoleh sebagai pedoman dalam analisis data yang dilakukan. Ada beberapa triangulasi dengan cara pengecekan data dari berbagai sudut pandang diantaranya triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk pengujian kredibilitas data. Untuk mengambil data yang valid, maka peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa orang, diantaranya orang tua anak dan siswa.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji keabsahan data. Dalam hal ini mengambil teknik pengumpulan data dengan tiga teknik yakni dokumentasi, wawancara, dan observasi.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk melakukan pengumpulan data diberbagai waktu yang tepat dan tidak hanya satu waktu saja.

¹¹ Ibid, 91.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap pra lapangan

Meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian yakni:

- a. Menentukan fokus penelitian.
- b. Mengurus perizinan.
- c. Memilih dan memanfaatkan informan.
- d. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
- e. Persoalan etika penelitian.

2. Tahap lapangan

Pada tahap ini peneliti terjun langsung ke lapangan membaaur dengan baik antara peneliti dengan subjek maupun objek penelitian. Kemudian peneliti mengumpulkan data yang ada dibutuhkan dalam penelitian.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti memulai mengumpulkan dan mengelompokkan data-data yang diperoleh dari pengumpulan data.

4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini tahap dimana semua penelitian beserta hasilnya telah diperoleh dan siap dipublikasikan meliputi kegiatan diantaranya :

- a. Penyusunan hasil penelitian
- b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan perbaikan.